

Prospek Ekonomi Indonesia



Pengantar Diskusi
Perkumpulan Amerta
www.amerta.id

Jakarta, Januari 2016

MASA SURAM

NEGERI PETRODOLAR

2016 diperkirakan menjadi tahun krisis bagi negeri petrodolar. Harga yang terus merosot dan ketergantungan dari ekspor "emas hitam" benar-benar mengganggu sendi perekonomian negara. Sejumlah upaya darurat pun terpaksa dijalankan.



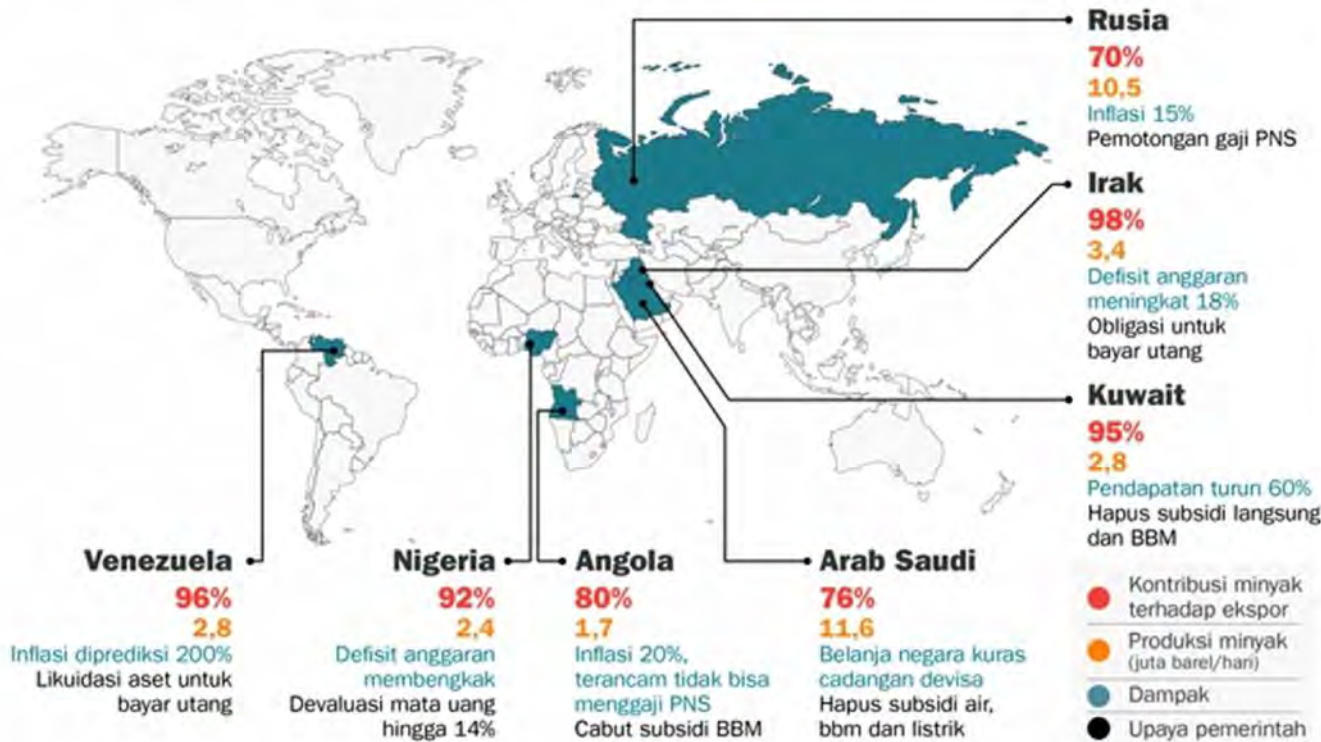
115*
19 Juni 2014

*Harga tertinggi 2014

ANJLOK
74%

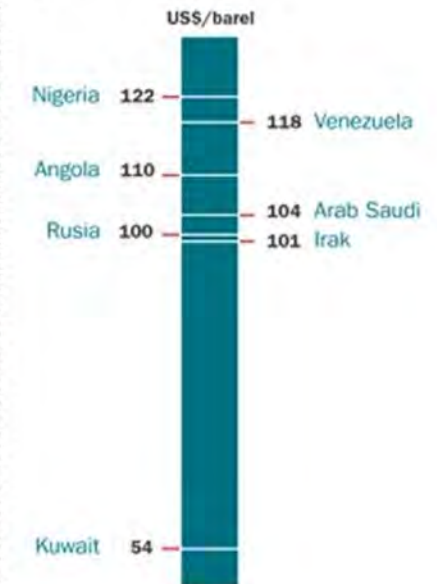


30
14 Januari 2016



TITIK IMPAS HARGA MINYAK

Biasa disebut *Fiscal Breakeven Price*, merupakan patokan harga minyak untuk seimbangkan fiskal anggaran agar terhindar dari defisit.



Rendahnya harga minyak, peluang atau ancaman?



- **Sebagai negara net-importir semestinya harga minyak yang rendah menjadi peluang:**
 - Meningkatkan cadangan minyak nasional
 - Mendorong produktivitas industri dengan konsumsi BBM tinggi
- **Namun situasi dapat berubah menjadi ancaman karena:**
 - Kilang dan storage belum dibangun, yang ada tidak mampu menampung
 - Infrastruktur untuk distribusi dan logistik yang tidak siap sehingga menimbulkan biaya yang tinggi bagi industri
 - Kebijakan dan strategi untuk mengombinasikan bahan bakar yang murah, sumber daya alam, dan bonus demografi belum efektif



EKONOMI DUNIA LESU

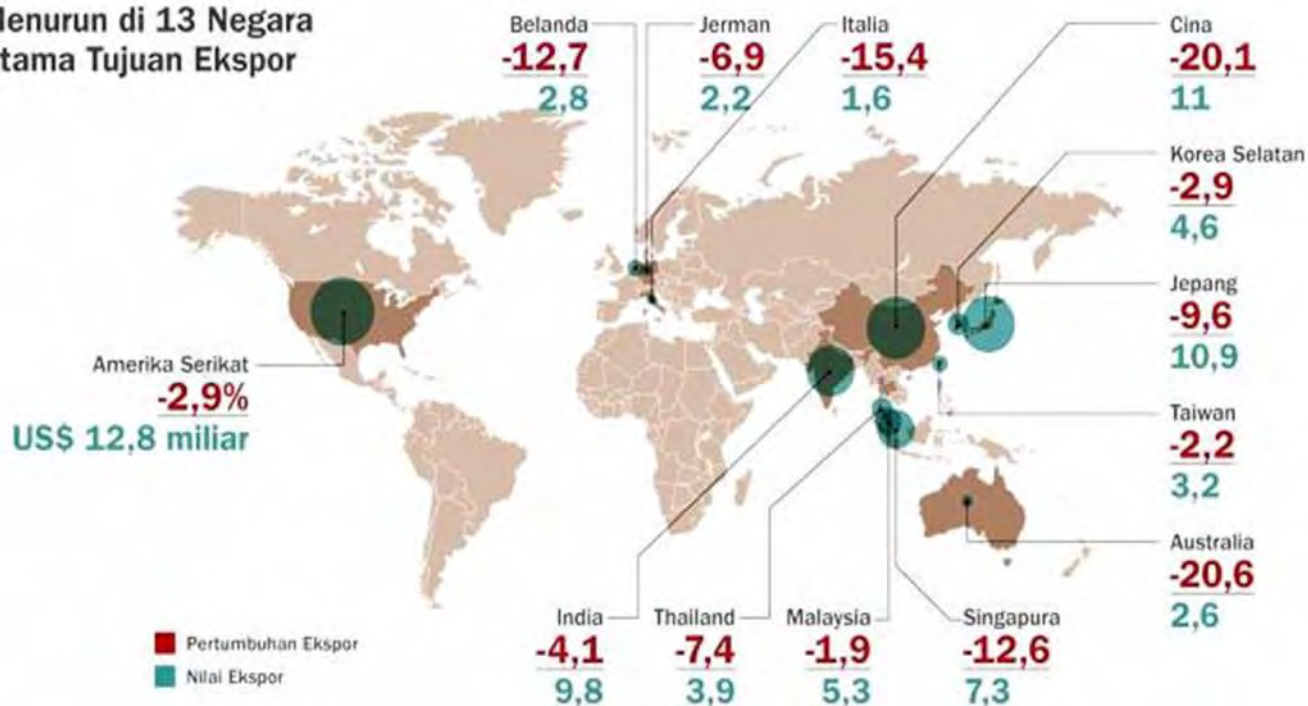
EKSPOR INDONESIA JATUH

Perlambatan ekonomi yang melanda Uni Eropa, Cina, Jepang dan Amerika Serikat membuat kinerja ekspor non migas Indonesia merosot. Pada periode Januari–Oktober 2015, nilai ekspor hanya mencapai US\$ 127 miliar atau turun 14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ekspor juga terjadi di beberapa negara utama tujuan ekspor Indonesia.

Kinerja Ekspor Q1-Q3 (US\$ Miliar)



Menurun di 13 Negara Utama Tujuan Ekspor



Empat Komoditas Terpuruk



Pelemahan ekonomi dunia dan implikasinya ke Indonesia

- Banyak negara fokus pada pengembangan ekonomi domestik (khususnya AS) menyebabkan negara berbasis ekspor mengalami pelambatan (khususnya China)
- Pelambatan ekonomi China menyebabkan permintaan komoditi melemah dan harga menjadi tertekan
- Harga komoditi yang rendah menyebabkan ekspor komoditi menjadi tidak menarik dan semestinya dapat diarahkan untuk pengembangan industri domestik berorientasi pasar domestik
- Pengembangan industri dasar untuk mengurangi ketergantungan bahan baku dari negara luar harus segera diprioritaskan bersama dengan paket kebijakan ekonomi I-VIII
- Tantangan bagi kebijakan yang efektif:
 - Harmonisasi kebijakan, termasuk perijinan, lintas kementrian dan lintas daerah
 - Sinkronisasi program dengan pemerintah daerah
 - Penyelesaian RTRW

INDONESIA

TODAY & IN 2030

